



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jodoh adalah suatu anugrah yang dikirimkan sang pencipta. Jodoh itu sama dengan takdir yang sudah dituliskan di kitab lauhul mahfudz. Jodoh, rezeki dan kematian datang bisa dengan berbagai cara. Takdir adalah ketentuan Allah yang sudah ditetapkan semasa manusia masih berada di dalam rahim, seperti halnya rezeki dan maut. Jodoh kita sudah ditakdirkan oleh Allah, dan ia tidak akan kemana-mana. Tetapi jodoh tidak akan datang kalau tidak dicari. Sama halnya dengan rezeki. Rezeki tidak akan kita dapatkan kalau tidak berusaha. Kita hanya memilih dan menjalani. Kita harus yakin bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dengan takdirnya. Dan kita juga harus meyakini bahwa manusia itu diberi pilihan untuk memilih takdir yang paling baik untuk dirinya di dalam kehidupannya sekarang dan juga kelak nantinya.

Pada zaman sekarang banyak sekali terjadi kisah sepasang kekasih yang menjalin hubungan lama bisa dikatakan bahwa mereka berjodoh. Maka kita harus menghargai setiap usaha yang dilakukan seseorang yang mencintai kita dengan tulus. Hal yang seperti ini sering kali terjadi di kaum remaja pada saat sekarang. Sesuatu yang direncanakan Sang Pencipta tentulah yang terbaik untuk kita. Maka seharusnya rezeki, jodoh dan kematian itu adalah takdir yang harus kita jalani dengan ikhlas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Tema tentang jodoh ini dapat digarap dalam media film fiksi. Dengan format fiksi, penulis mempunyai ruang kebebasan untuk berimajinasi. Dengan begitu pesan film yang akan penulis sampaikan akan lebih mudah dimengerti. Tema besar yang sesuai dengan film fiksi yang akan penulis buat ini adalah genre drama romance, dimana sering kali mengambil kisah kehidupan tokoh yang mengalami jatuh cinta dan patah hati. Beberapa contoh film fiksi yang bertemakan drama romance seperti *You Are The Apple Of My Eyes*, *Scarlet Heart* dan *Crazy Little Thing Called Love*. Penulis mengemas film fiksi yang akan dibuat dengan plot non linier dengan tujuan terciptanya sebuah penasaran antara sebab-akibat yang tidak dijelaskan secara berurutan. Cerita dengan alur seperti ini membuat penonton penasaran dan mempunyai banyak pertanyaan-tentang apakah yang sebenarnya terjadi di dalam cerita. Disini penulis menjadi seorang editor dalam penggarapannya. Setelah memahami tema, maka penggarapan editing yang dipilih terhadap karya ini adalah teknik *Discontinuity editing*, dan akan diangkat ke dalam sebuah film.

Peran seorang editor sangat berpengaruh dalam sebuah rangkaian tim kerja kolektif pada produksi film. Karena, segala bentuk hal yang berkaitan dengan proses produksi sebuah film akan difinalkan oleh seorang editor. Jadi bentuk akhir dari sebuah film bertumpu pada proses editing yang dipertanggungjawabkan oleh editor.

Penggarapan yang direncanakan adalah dengan struktur cerita *nonlinear* yaitu memanipulasi urutan waktu kejadian dengan mengubah urutan plotnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Urutan plot sengaja dibalik dari masa kini ke masa silam¹. Dengan menuturkan cerita dari beberapa sudut pandang tokoh dalam mengingat masa lalunya.

Di dalam teknik editing, editor mesti mengontrol wilayah dasar editing yakni dari *kontinuitas grafik, spasial* dan *temporal* (waktu). Tujuan *discontinuity editing* adalah untuk memanipulasi waktu dalam menyampaikan lompatan ruang dan waktu. Sebuah penyambungan *shot-shot* secara *discontinuity editing* dapat berupa waktu yang tidak terputus dan dapat pula terjadi lompatan waktu. *Discontinuity editing* digunakan pada ruang berbeda dengan lompatan waktu tertentu, dari detik, menit, jam, hari, tahun, dan seterusnya.

Untuk menyampaikan lompatan ruang dan waktu dengan menggabungkan beberapa teknik-teknik *discontinuity editing* akan lebih terpenuhi jika editor berusaha memberikan keanekaragaman *visual* pada film melalui pemilihan *shot, aransemen* dan *timing* secara alhi dalam mencapai lompatan ruang dan waktu tanpa dirasakan oleh penonton.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan teknik *discontinuity editing* pada film fiksi *A Frame For You* dengan tema jodoh. Pilihan teknik *discontinuity editing* juga dikarenakan ketertarikan penulis terhadap kebanyakan film-film yang menggunakan teknik tersebut.

¹ Himawan Pratista, struktur naratif. 2008, 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B. Rumusan Ide Penciptaan

Beranjak dari latar belakang di atas, rumusan ide penciptaan bagi penulis adalah bagaimana penyampaian pelompatan ruang dan waktu dengan menggunakan teknik *discontinuity editing* pada film fiksi *A Frame For You*.

C. Tujuan dan Manfaat Karya

1. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan, maka tujuan dari penciptaan ini adalah melakukan penyambungan shot untuk memanipulasi waktu dalam menyampaikan pelompatan ruang dan waktu pada film fiksi *A Frame For You*.

2. Manfaat Penciptaan

a. Bagi Pengkarya

Menambah pengalaman baru dalam menerapkan *discontinuity editing* pada film fiksi *A Frame For You*

b. Bagi Institusi

Dengan terciptanya film fiksi *A Frame For You* semoga menjadi bahan rujukan dan referensi dalam menciptakan karya-karya seni lainnya.

c. Bagi Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Dapat menjadi sebuah tontonan alternatif yang menghibur serta memahami kondisi lingkungan yang terjadi saat ini.

D. Tinjauan Karya dan Orisinalitas

Dalam dunia perfilman saat ini banyak sekali rumah produksi yang membuat film dengan *genre* drama. Pada umumnya *genre* drama ini tidak berdiri sendiri, *genre* ini biasanya didukung oleh *genre* lain seperti *horror*, *love story* dan *action*. Dan untuk drama *Romance* sendiri terdapat beberapa film yang menggunakan teknik *discontinuity editing*. Contohnya film *A Little Thing Called Love* yang disutradarai oleh Puttipong Pormsaka Na-SakonnakornWasin Pokpongini menceritakan tentang Khun Nam [Pimchanok Luevisadpaibul](#) pada tahun pertamanya di (1 SMP) jatuh cinta pada seniornya di (1 SMA), Khun Shone [Mario Maurer](#). Dengan segala cara Nam melakukan sesuatu agar bisa melihat, berbicara dengan Shone. Shone adalah pecinta hewan dan orang yang sangat peduli. Ayah Nam adalah asisten koki di New York, Paman Nam (Chang) datang ke rumah Nam untuk memberikan kabar, jika Nam atau adik Nam (Pang) mendapat Peringkat 1, dia akan pergi ke Amerika, Nam sangat serius untuk bisa pergi ke Amerika karena dia sadar dia tidak mampu untuk mencapai peringkat 1. 9 tahun kemudian, Nam menjadi designer terkenal di New York dan ia diundang oleh salah satu talk show, dalam talk show tersebut, Nam dipertemukan kembali oleh Shone yang telah berhasil dalam Bangkok Glass dan menjadi fotografer, Shone berkata bahwa kancing yang diberikan oleh Nam bukan miliknya, melainkan milik Ping, dan Nam bertanya apakah Shone sudah

menikah, Shone menjawab dia sedang menunggu seseorang yang datang dari USA (Nam). Film ini umumnya berupa *flashback* yang juga akan penulis pakai dalam film fiksi *A Frame For You*. Seperti salah satu adegan dalam film tersebut yang menggunakan *discontinuity editing*. Seperti film *A Little Thing Called Love*. Unsur penceritaan dalam film ini mempunyai kesamaan dengan teknik yang akan diusung oleh penulis, dimana dalam beberapa adegan yang terjadi dalam film menampilkan cerita yang dibolak-balik. Film ini dibuat dengan cara menceritakan kejadian sebelumnya dengan lebih dari satu kali dan mengisahkan kejadian dari sudut pandang tokoh. Film ini menyampaikan pelompatan ruang dan waktu dengan pendekatan teknik *Jump cut*, *Parallel editing* dan *Cross cutting*.

Salah satu adegan yang diperlihatkan dalam film ini yaitu ketika Shone sedang duduk di kamarnya dan membuka buku yang di dalamnya terlihat foto-foto Nam. Shone kembali mengingat masa-masa di sekolah. Namun bentuk penyutingan gambar dan genre film ini sama dengan film yang akan penulis garap.



Gambar 1.
 Crazy Little Thing Called Love
 (Sumber : Capture image, Dwi Keke Novitasari; 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada prinsipnya proses editing yang dilakukan pada film *Crazy Little Thing Called Love* tidak jauh berbeda dengan film yang telah dibahas di atas, namun dalam hal ini penulis menyampaikan pelompatan ruang dan waktu pada proses editing melalui beberapa teknik-teknik *discontinuity editing* dengan pendekatan teknik *Cross cutting*, *Jump cut*, dan *Parallel editing*.

Film *You Are the Apple of My Eye* adalah film asal Taiwan bergenre *romance* yang disutradarai oleh Giddens Ko. Cerita di film ini sangat dramatis, Chia yi malah menikah dengan orang lain bukan untuk Ko Teng. Dia bilang ketika kamu benar2 suka sama wanita, dan melihat wanita itu dicintai oleh orang lain, maka hati kecil kamu akan berkata kamu pasti akan mendoakan kebahagiaan untuk orang itu. Semua teman-teman Ko Teng berkumpul, menyambut sang pengantin. Di akhir cerita, teman-temannya Ko Teng meminta pada sang mempelai pria untuk mencium sedikit saja Chia yi untuk perpisahan terakhir. Tapi pengantin pria membuat syarat, ia mengizinkan istrinya dicium oleh mereka tetapi harus memperlakukan hal yang sama ciumannya terhadapnya. Ko Teng langsung saja mencium bibir mempelai pria, berharap dia juga diijinkan mencium Chia yi. Persamaan yang ada dalam film *You Are the Apple of My Eye* dengan film yang di produksi adalah sama-sama memiliki genre *Romance*.



Gambar 2.
You Are the Apple of My Eye
(Sumber : Capture image, Dwi Keke Novitasari; 2018)

Referensi penulis yang terakhir adalah film *Scarlet Heart* film yang di sutradarai oleh *Kim Kyu Tae* mengisahkan seorang perempuan yang bernama Hae So terjebak didunia prasejarah dan bertemu dengan 8 orang pangeran. Mereka saling jatuh cinta tapi tidak bisa bersatu dikarena Hae So meninggal didunia prasejarah dan kembali ke dunia nyata. Tema dari film *Scarlet Heart* ini sama dengan tema yang akan penulis angkat yaitu seorang wanita yang mempercayai bahwa sesuatu yang direncanakan Tuhan lebih baik untuknya, yang membuat film ini memiliki ide cerita yang sama dengan film yang akan penulis garap nantinya.



Gambar 3.
Scarlet Heart
(Sumber : Capture image, Dwi Keke Novitasari; 2018)

BAB II

KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN